

BAB IV
TURUNNYA NABI ISA AS. DAN
KELUARNYA YA'JUJ MA'JUJ

Dalam sebuah hadits dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW. bersabda:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ
حَكَمًا عَدْلًا فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ
الْجِزْيَةَ وَيُفِيضُ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ حَتَّى تَكُونَ
السَّجْدَةُ الْوَاحِدَةُ خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا. ثُمَّ قَالَ أَبُو
هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اقْرَأُوا مَا شِئْتُمْ. وَإِنْ مِنْ أَهْلِ
الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ
عَلَيْهِمْ شَهِيدًا (رواه البخاري ومسلم)

"Demi Dzat yang jiwoku ada dalam kekuasaan-Nya, sungguh sudah amat dekat saat turunnya Isa putra Maryam di kalangan kalian semua, yang bertindak sebagai seorang hakim yang adil. Ia akan memecahkan semua kayu palang salib, membunuh babi, melenyapkan pajak dan (pada waktu itu) harta melimpah ruah, sehingga seorangpun tidak ada yang mau

menerima (harta yang disedekahkan kepadanya), sampai-sampai satu sujud lebih baik daripada dunia beserta isinya." Kemudian Abu Hurairah berkata: "Hendaklah kamu membaca (ayat) jikalau engkau semua menginginkannya." Tidak ada sama sekali dari golongan ahli kitab, melainkan (pasti mereka beriman kepada Isa sebelum mangkatnya beliau ini) yaitu setelah turunnya ke bumi (dan sebelum tibanya hari kiamat). Nanti pada hari kiamat, Isa akan menjadi saksi atas orang-orang semuanya itu." (HR. Bukhari Muslim)

1. Pertemuan Imam Mahdi dengan Nabi Isa AS.

Pada saat waktu Ashar, Imam Mahdi bertemu dengan Nabi Isa di masjid jami' Bani Umayyah di kota Damaskus, di sana kedua priagung tersebut berdiam diri dan bersemedi (beri'tikaf) mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Agung, hingga menjelang pagi terdengar sayup-sayup suara adzan ada yang mengatakan adzan Malaikat Jibril bersamaan dengan keluarnya fajar shodiq yang bersinar diujung malam yang menandakan waktu sholat shubuh telah tiba, setelah itu terdengar iqomah. Nabi Isa dan Imam Mahdi lalu bergegas menjalankan shalat shubuh dengan berjamaah. Imam Mahdi ditunjuk sebagai Imam, Nabi Isa dan kaum



muslimin menjadi makmum di belakang Imam Mahdi.

2. Matinya Dajjal ditangan Nabi Isa AS.

Pada suatu pagi penduduk negeri Palestina geger karena diamuk oleh Dajjal. Nabi Isa lalu bergegas menuju Palestina untuk menolong kaum muslimin. Mengetahui Nabi Isa datang Dajjal lalu melarikan diri dan lolos, Nabi Isa lalu mengeluarkan halilintar yang menyambar dan akhirnya Dajjal bisa terkejar di Babilud, sebuah daerah yang berjarak kurang lebih 3 km di sebelah barat Baitul Maqdis (Yerusalem), ibukota Palestina. Disitulah Dajjal dibunuh oleh Nabi Isa AS.

Menurut riwayat yang lain: Nabi Isa tidak bisa mengejar larinya Dajjal, hingga akhirnya terdengar suara; "Hai Bumi, telanlah kaki Dajjal" pada waktu itu kaki Dajjal berpijak di kampung Lud, maka tanahnya ambles ke bumi hingga akhirnya bisa terkejar oleh Nabi Isa. Nabi Isa melotot pada Dajjal sambil berkata: "Hai Dajjal! engkau telah mengaku sebagai Tuhan yang membuat langit dan bumi beserta isinya. Telah berapa tahun engkau hidup di dunia dan telah berapa banyak manusia yang engkau sesatkan, sekarang siapa yang akan engkau sembah?"



Nabi Isa berkata dengan suara yang lantang dan berapi-api. Dajjal bungkam tanpa bisa berkata apa-apa, tubuhnya akhirnya mengecil dan tidak bisa bertambah besar lagi, hilang daya kekuatannya, hilang kewibawaannya dan datang kelemahannya, seluruh tubuhnya gemetar bagaikan domba yang ada di depan harimau yang akan memangsanya. Sampai di sini Nabi Isa lalu menebaskan pedangnya ke leher Dajjal, dari leher Dajjal mengalir darah, Dajjal senggar-senggur mengalami sekarat, tingkahnya bagaikan ayam yang disembelih dan akhirnya tewas dalam kenistaan.

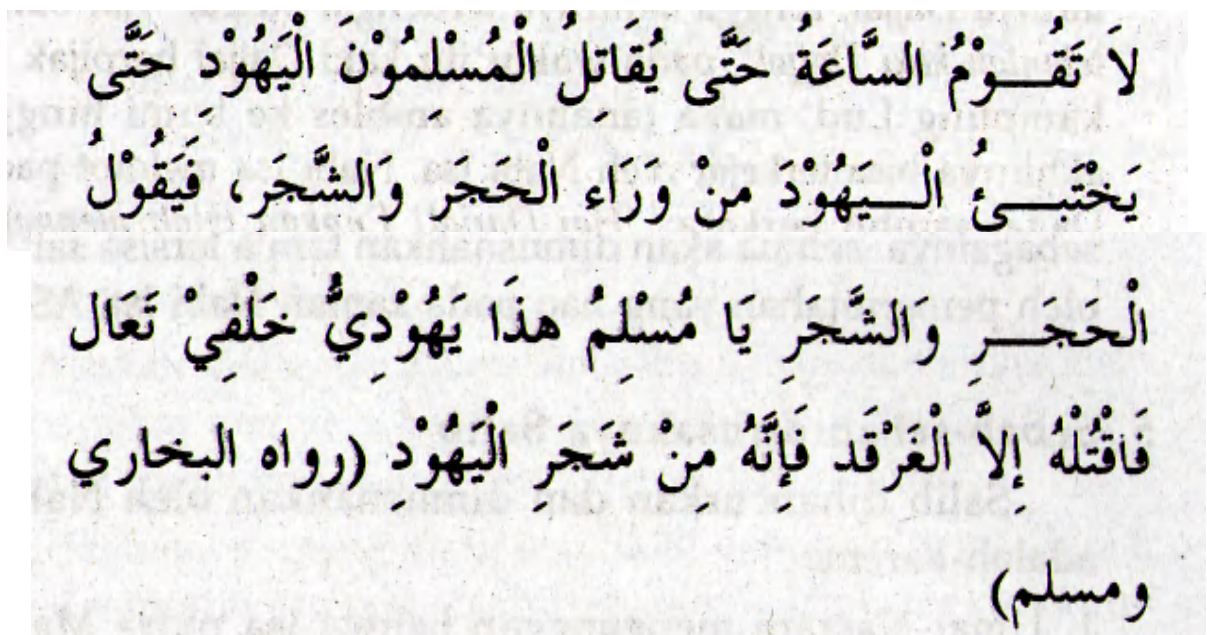
3. Perangnya Nabi Isa AS.

Nabi Isa juga akan melaksanakan perang Sabil sebagaimana Imam Mahdi, bala tentaranya adalah Sirullah, yaitu malaikat dan jin Islam. Pada waktu itu dunia Islam juga sedang melaksanakan perang mengikuti Nabi Isa AS. hingga akhirnya memperoleh kemenangan, semua musuh roboh, yang berani melawan pasti akan mati tanpa tersisa (tumpas habis). Pohon-pohonan, kayu dan batu-batuan yang digunakan untuk bersembunyi oleh orang-orang kafir semua berkata: "Hai orang muslim! Orang Yahudi bersembunyi di belakangku, kemarilah,



bunuhlah ia" Pohon-pohonan semua berkata seperti itu kecuali pohon cemara, pada saat ini pohon cemara banyak terdapat di daerah Siberia, disana terdapat banyak hutan cemara.

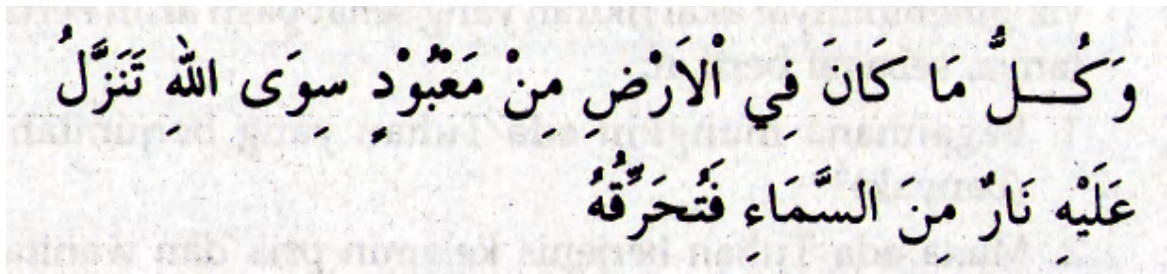
Hal ini sebagaimana hadits dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda:



"Tidak akan berdiri hari kiamat sebelum kaum muslimin membunuh orang yahudi, hingga orang yahudi bersembunyi di belakang batu dan pohon, maka batu dan pohon itu berkata: "Hai orang muslim, kemarilah! ini orang yahudi di belakangku, bunuhlah ia!" kecuali pohon cemara, maka sesungguhnya ia adalah pohon (orang) yahudi." (HR. Bukfaari Muslim)

4. Rusaknya Salib dan Berhala

Besok pada zaman Nabi Isa, semua berhala, sesembahan dan tempat pemujaan orang kafir semua akan rusak terbakar oleh api yang turun dari langit, candi Mendut dan Borobudur juga hancur. Sebagaimana disebutkan dalam kitab Nurul Abshar:



"Dan segala yang ada di bumi yang menjadi sesembahan selain Allah Ta'ala, maka turun padanya api dari langit yang akan membakarnya."

Salib yaitu gambar palangan Asyu' (Pendeta Yahudi), yang salib tersebut sampai hari ini masih digunakan sebagai simbol agama kristen (nasrani), walaupun dibuat dari apa saja, baik yang terdapat di dalam gereja maupun yang ada di atas gereja dan yang dipakai oleh pastor-pastor dan sebagainya semua akan dimusnahkan tanpa tersisa satupun oleh pemerintahan yang haq pada zaman Nabi Isa AS.

5. Sebab-sebab dirusaknya Salib

Salib dihancurkan dan dimusnahkan oleh Nabi Isa adalah

karena:

1. Umat Nasrani menganggap bahwa Isa putra Maryam bukanlah Nabi, melainkan Tuhan anak Allah, dan Siti Maryam adalah istri Allah.
2. Kaum Nasrani menganggap bahwa Isa putra Maryam pernah dibunuh pada zaman Raja Harduwis atas persetujuan para pendeta Yahudi, lalu mayatnya dipalang pada kayu salib yang ada dalam gereja Nasrani yang didirikan oleh Sang Ratu Hailanah yang berada di Baitul Maqdis (Yerusalem) daerah Palestina, setelah itu mayat tersebut hidup kembali pada salib.
3. Setelah lebih dari 328 tahun lahirnya Nabi Isa As, kaum Nasrani mulai mengadakan perayaan hari raya salib sampai zaman sekarang ini.

Disebutkan-dalam Al-Qur'an bahwa semua anggapan umat nasrani itu sangat keliru dan sesat, orang yang mempunyai akal fikiran yang sehat pasti akan bertanya-tanya, sebagai berikut:

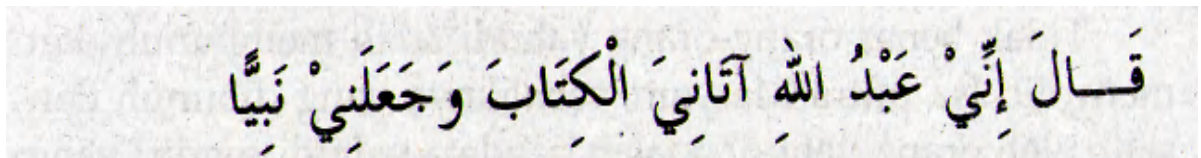
1. Bagaimana mungkin ada Tuhan yang berjumlah tiga (banyak)?
2. Mana ada Tuhan berjenis kelamin pria dan wanita lalu



keduanya kawin dan akhirnya punya anak?

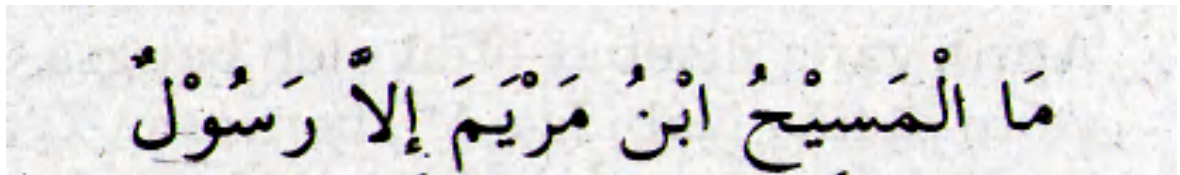
3. Apakah mungkin ada Tuhan yang disembah bisa dan dapat dibunuh oleh orang yang menyembah, apakah mungkin yang menyembah lebih hebat dari yang disembah?
4. Apakah mungkin Tuhan bisa mati lalu mayatnya dipalangkan oleh hambanya pada salib, lalu siapa yang mengurus dan menguasai para hambanya yang sekarang menyembah salib?
5. Apakah salah bila dikatakan bahwa mereka menyembah bangkai manusia yang akan membusuk dimakan ulat atau menyembah arca buatan sesama manusia?

Harusnya, orang yang beri'tikad demikian ingat, dunia telah mungkes (rusak), Nabi Isa akan turun, maka kaum nasrani harus memilih apakah akan tetap jadi orang yang dalam kesesatan? atau sekarang bertaubat?. Allah Yang Maha Agung telah berfirman:



"(Ketika masih berada dalam ayunan) Nabi Isa telah berkata:

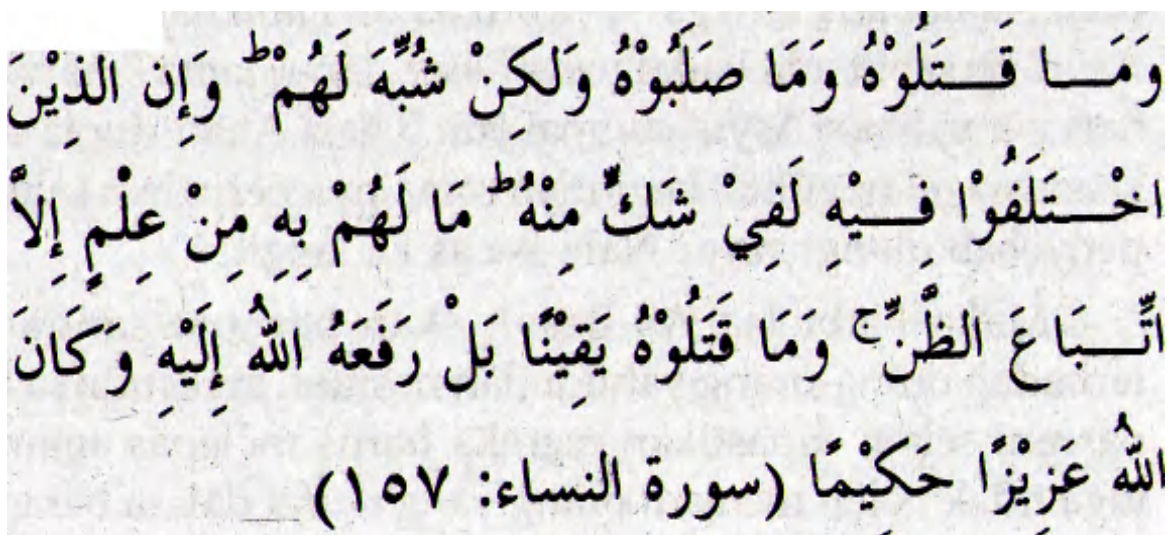
"Sesungguhnya Aku ini hamba Allah, Allah telah menurunkan kitab Injil padaku dan telah menjadikan aku sebagai Nabi." (QS. Maryam: 30) Dan firman Allah SWT:



"Tiadalah Al-Masih putera Maryam melainkan sebagai rasul (utusan Allah)."

6. Peristiwa Salib

Mengenai salib, Allah SWT. telah berfirman:



"Mereka (kaum Yahudi) itu tak dapat membunuh dia (Isa AS.) dan tak dapat menyalibnya, akan tetapi disamarkan atas mereka (yakni mereka hendak membunuh Isa, tetapi terbunuh seorang

lain yang serupa Nabi Isa as.) dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih faham tentangnya adalah berada dalam keraguan. Mereka tidak berpengetahuan tentang itu, kecuali dengan turut sangka-sangkaan saja. Mereka tidak membunuhnya dengan yakin, tetapi Allah telah angkat dia kepada-Nya dan adalah Allah itu Maha Gagah lagi Maha Bijaksana." (QS. An-Nisa¹: 157)

Tidak benar orang-orang yahudi telah membunuh dan menyalib Isa putra Maryam, sebaliknya yang dibunuh dan salib oleh orang yahudi adalah pendeta yahudi sendiri yang bernama Asyu' yang dijadikan Allah menyerupai Nabi Isa AS dalam paras/rupanya,

Orang-orang yahudi yang meyakini telah membunuh Nabi Isa AS. adalah keyakinan yang salah. sebaliknya Allah telah mengangkat Nabi Isa ke langit kedua pada tanggal 15 bulan Nisyan (bulan bangsa Romawi) atau tanggal 29 bulan April, yang disebut-sebut oleh bangsa Qibthi bulan Barmahat, yaitu ketika Nabi Isa AS. berumur 33 tahun. Jadi sampai saat ini Nabi Isa masih hidup di langit kedua dan akan turun ke dunia pada zaman Dajjal untuk menegakkan hukum Islam di seluruh penjuru dunia menurut syari'at Nabi akhir zaman (Nabi Muhammad, SAW).



Adapun penyaliban pendeta Yahudi yang bernama Asyu' itu dahulu dilakukan mulai jam 3 hari- Jum'at bertepatan pada tanggal 29 April 33 M. Pada hari penyaliban Asyu' tersebut ada badai yang besar dan selama 3 hari mulai hari penyaliban Asyu' sampai jam 3 hari Ahad dunia dalam keadaan gelap gulita, begitulah ramainya peristiwa salib atau penyebab diangkatnya Nabi Isa as ke langit.

Maka Nabi Isa AS besok akan berbuat sangat adil terhadap orang-orang yahudi dan nasrani, maksudnya kaum nasrani selain dipastikan mereka harus melepas agamanya; juga tidak boleh menjadi orang yang netral dalam beragama, sebaliknya harus memilih masuk Islam atau dibunuh, karena tidak boleh ditebus dengan membayar jizyah (pajak). Begitulah menurut syari'at Nabi Muhammad SAW. yang akan diberlakukan oleh Nabi Isa AS. besok pada akhir zaman, jadi lain dengan syari'at Nabi Muhammad yang berlaku pada zaman kita sekarang ini, maksudnya zaman sebelum turunnya Nabi Isa AS sewaktu orang kafir kitabi itu tidak mau masuk Islam, tapi dia mau membayar jizyah (pajak) maka pajaknya wajib diterima dan kafir kitabi tersebut tidak boleh dipaksa untuk memilih masuk agama Islam atau akan dibunuh.



7. Berlakunya Hukum yang Mewajibkan Menerima Jizyah dari Kafir Kitabi

Menurut Imam Nawawi dalam Syarah Muslim: Syari'at Nabi Muhammad yang menerangkan tentang kewajiban menerima jizyah dari kafir kitabi dan tidak boleh membunuh kafir kitabi yang membayar jizyah itu hanya berlaku pada zaman sebelum turunnya Nabi Isa AS.

Ketika Nabi Isa AS. Telah turun, hukum tersebut mansukh (terhapus) diganti dengan hukum yang telah disebutkan di atas. Hal ini bukanlah Nabi Isa sendiri yang mengganti tetapi telah disebutkan dalam hadits-hadits shahih yang sebelum turunnya Nabi Isa telah diuraikan lebih dahulu tentang adanya hukum yang akan mansukh (terhapus) besok pada zaman Nabi Isa AS. Dan Nabi Isa AS. besok bukannya akan menjadi Nabi (utusan) yang baru setelah Nabi Muhammad SAW. sebaliknya Nabi Isa AS. akan menjadi Hakim Am (Imam Am) yang juga disebut khalifah Rasulullah yang akan menegakkan hukum keadilan Islam di seluruh penjuru dunia menurut syari'at Nabi Muhammad SAW.

8. Nabi Isa AS. membebaskan rakyat dari Pajak dan Menumpas



Babi

Besok (pada zaman Nabi Isa AS), rakyat mutlak dibebaskan (tidak ditarik pajak), yang berbeda dengan yang diriwayatkan oleh Al-Qadhiyy Iyadh Rahimahullah. Wallaahu a'lam. Dan pada saat itu tidak ada babi hutan yang berkeliaran, dikarenakan saat diketahui ada babi hutan pasti akan dibunuh oleh pemerintahan Nabi Isa AS. karena babi tersebut selain menjadi makanan kesukaan orang kafir juga salah satu hewan yang haram dimakan dan juga cepat mempunyai banyak anak. Al-hasil perkara yang telah dinash haram yang juga menjadi kesukaan orang kafir pasti akan dimusnahkan sampai habis supaya orang-orang kafir merasa bahwa apa yang mereka lakukan adalah perbuatan yang bathil.

Menurut pendapat yang terpilih (shahih) dari madzhab Syafi'i dan madzhab jumhur mengenai bab kewajiban membunuh babi (celeng) adalah setelah mampu, walaupun berada di negara orang kafir. Hal tersebut telah dikatakan Imam Nawawi dalam Syarah Muslim, hal tersebut menunjukkan batalnya qaul (pendapat) yang memperbolehkan membiarkan babi di negara orang kafir dengan qayyid asal tidak ada yang memakan.



9. Nabi Isa AS. Menerima Peti berisi Al-Qur'an

Di depan telah diterangkan bahwa Nabi Isa AS. itu akan menjadi Hakim Am (Imam Am) menurut syari'at Nabi Muhammad SAW. Padahal pada waktu itu Al-Qur'an dan sebagainya telah rusak sebab diinjak-injak dan dihancurkan oleh Dajjal. Maka atas perintah Malaikat Jibril, Nabi Isa AS. lalu bersemedi kepada Allah dan pergi menuju sungai Jaihun. Setelah Nabi Isa berada di sungai Jaihun, tiba-tiba ada peti yang muncul dari dalam sungai, lalu diambillah peti tersebut oleh Nabi Isa, peti itu berisi Al-Qur'an dan kitab-kitab karangan Abul Qasim Al-Qusairy ra.

Dengan kitab-kitab tersebut Nabi Isa mengatur manusia sedunia menurut Al-Kitab dan As-Sunnah, atau menurut syari'at Nabi Muhammad SAW. serta tidak berhaluan dengan madzhab tapi dijaga dari kelalaian dalam menjalankan hukum-hukum suatu perkara.

Akhirnya setelah Nabi Isa as. akan memberlakukan hukum pemerintahan, tiba-tiba datanglah Malaikat Jibril dengan membawa perintah Allah yaitu agar supaya Nabi Isa AS. mengungsi ke gunung Thur, sebab saat itu sudah saatnya



Ya'juj dan Ma'juj bisa menghancurkan benteng yang mengurungnya, maka keluarlah mereka bagaikan semut yang keluar dari sarangnya dan tidak ada seorang manusiapun yang kuasa mencegahnya.

10. Sifat dan Bentuk Ya'juj Ma'juj

Yajuj dan Ma'juj juga termasuk bangsa manusia, mereka berasal dari Turki, keturunan dari Sanaf bin Yafits bin Nuh as.

Sifat Ya'juj dan Ma'juj ada 3 macam:

1. Ada yang bentuknya seperti lebah (tawon) yang tingginya 120 hasta.
2. Ada yang telinganya berbentuk persegi empat dan sangat lebar, jika tidur telinga yang satu digunakan sebagai selimut dan yang satu lagi digunakan sebagai alas.
3. Ada yang tingginya kurang lebih satu jengkal.

Diceritakan oleh Imam Al-Qurthuby dari Artho'ah bin Al-Mundir, ia berkata: "Ya'juj dan Ma'juj itu memiliki tiga bagian yang berbeda; sepertiga seperti panjangnya Al-Arzi (pohon yang besar), sepertiga lagi seperti segi empat yang panjang dan luas dan yang sepertiganya lagi membentangkan telinganya dan menyelimuti yang lain."



Dalam riwayat dari Ali ra. diceritakan bahwa sebagian mereka (Ya'juj Ma'juj) itu panjangnya satu jengkal, mereka mempunyai kuku yang panjang dan bisa berganti-ganti seperti halnya binatang buas yang dapat menerkam mangsanya dalam kegelapan, serta dapat mengaum layaknya harimau, mereka dapat merasakan panas dan dingin, telinganya besar dan salah sarunya berbulu lebat hingga menutupi lubang telinganya dan yang lain kulitnya bersih.

Jumlah (bilangan) Ya'juj Ma'juj itu lebih banyak dari jumlah manusia selain Ya'juj Ma'juj dan mereka semua akan menjadi penghuni neraka Jahanam, sebab tidak ada yang , beriman sama sekali. Pekerjaan mereka hanya merusak, di semua tempat mereka menggonggong seperti anjing, kencing dan berak di sembarang tempat hingga tidak ada tempat yang lapang. Ya'juj Ma'juj tidak akan mati sebelum punya keturunan paling sedikit seribu, jika ada yang mati bangkainya tidak dikubur, tapi dimakan oleh temannya sendiri. Gajah, binatang ternak, ayam, bebek, mentok dan semua binatang melata seperti katak, bekicot, ular dan sebagainya musnah sebab dimakan mentah-mentah oleh Ya'juj Ma'juj. Air sungai Sehan, sungai Jaihun dan telaga Thabariyah kering kerontang (habis) karena



diminum oleh Ya'juj dan Ma'juj. Manusia juga banyak yang mati sebab terkena panah Ya'juj dan Ma'juj. '

Dikatakan oleh para mufassir sebagaimana yang telah dikatakan oleh Imam Ats-Tsa'labiy yang ditulis oleh Muhammad bin Ahmad bin Iyas al-Hanafiy dalam kitabnya yang bernama Badaai'iz-Zuhur fi Waqaai'id-Duhur pada bab yang menerangkan kisah Iskandar Dzulkarnain, yang isinya sebagai berikut "Pada zaman Ya'juj Ma'juj manusia besar kecil banyak yang mengalami kerusakan sebab dipatuk oleh Ya'juj Ma'juj. Alhasil, susah payahnya manusia pada waktu itu tidak bisa diukur sama sekali, sebab pekerjaan Ya'juj Ma'juj itu sifatnya tidak hanya menyesatkan juga merusak segala sesuatu tanpa pandang bulu, tanam-tanaman dan pohon-pohonan yang jadi sumber penghidupan manusia banyak yang tumbang sebab dirusak oleh Ya'juj Ma'juj yang banyak sekali jumlahnya. Bumi juga luluh lantah sebab diobrak-abrik oleh Ya'juj Ma'juj kecuali kota Makkah, Madinah, Baitul Maqdis dan gunung Thur. Keempat tempat tersebut tidak bisa dimasuki oleh Ya'juj dan Ma'juj sebab dijaga oleh para malaikat.

Pada saat ini Ya'juj dan Ma'juj masih bertempat di dalam jurang yang lebarnya 150 hasta, jurang tersebut diapit oleh



gunung Amlas dan gunung Munqathi'. Gunung Amlas yakni gunung yang tidak bisa dilewati oleh manusia sebab sangat licinnya, sedang gunung Munqathi' yakni gunung yang dibelakangnya tidak ada apa-apa lagi selain lautan. Di antara kedua gunung tersebut diberi pagar rapat-rapat oleh Raja Iskandar Dzulkarnain pada tahun 1530 sebelum hijrah. Pagar tersebut terbuat dari gelontoran besi yang dilapisi dengan cairan tembaga, tingginya adalah 600 hasta, sama dengan tingginya gunung. lebarnya kurang lebih 300 hasta dan panjangnya sama dengan jarak antara kedua gunung tersebut, yaitu sekitar 100 pos. Pagar tersebut setiap hari sampai hari ini terus digerogoti oleh Ya'juj Ma'juj, jika malam hari mereka berhenti, tapi pagar tersebut tidak akan bisa jebol selama Nabi Isa AS. belum turun.

11. Matinya Ya'juj Ma'juj

Di depan telah diterangkan, pada zaman Ya'juj Ma'juj tersebut Nabi dan kaum muslimin mengungsi ke gunung Thur, di situ mereka kekurangan pangan. Nabi Isa dan kaum muslimin memohon kepada Allah supaya Ya'juj Ma'juj segera dimusnahkan. Allah Yang Maha Pemurah lalu menurunkan



banyak ulat-ulat yang menggerogoti Ya'juj Ma'juj, seketika itu Ya'juj Ma'juj mati semuanya tanpa ada yang tersisa.

Dalam riwayat yang lain diterangkan: Ya'juj Ma'juj akan mati sebab diamuk oleh angin puyuh, yaitu angin yang telah membinasakan kaum 'Ad. Dikarenakan sangat besarnya angin tersebut, maka hanya dalam waktu satu jam Ya'juj Ma'juj yang sangat banyak jumlahnya itu dapat mati tanpa tersisa sedikitpun.

Setelah itu Nabi Isa dan kaum muslimin bersyukur kepada Allah SWT. dan keluar dari tempat pengungsian, tapi akhirnya mereka merasa susah lagi karena mereka merasa tidak mampu merawat bangkai Ya'juj Ma'juj yang sangat banyak tersebut. Nabi Isa as. lalu berdoa kepada Allah SWT, kemudian Allah menurunkan burung-burung yang besar yang berwarna hitam dan mempunyai paruh, yang serupa dengannya saat ini adalah burung cangak, burung tersebut menggondol bangkai Ya'juj Ma'juj dan dibuang ke tanah Mahbal, yaitu tanah yang tidak dihuni manusia.

Dalam riwayat yang lain: Bangkai Ya'juj Ma'juj tersebut dibuang ke lautan dan dimakan ikan, sehingga pada waktu itu



ikan-ikan di lautan jadi gemuk-gemuk, tubuhnya berlemak, karena tidak pernah menemukan makanan yang empal-empalan seperti waktu itu, Nabi Isa dan kaum muslimin pun bersyukur kepada Allah, tapi mereka masih merasa jijik karena kotoran Ya'juj Ma'juj bertebaran di mana-mana hingga tiada tempat yang bersih dari kotoran Ya'juj Ma'juj dan juga baunya yang menusuk hidung. Lalu Nabi Isa berdoa kepada Allah, maka Allah menurunkan hujan yang deras untuk membersihkan kotoran Ya'juj Ma'juj, orang-orang Islam lalu bersyukur kepada Allah dan merasa gembira, walaupun pada saat itu bau kotoran Ya'juj Ma'juj masih menusuk hidung dan baru hilang setelah 7 tahun.

Mulai saat itu Nabi Isa as. menata dunia, memberikan ketentraman bagi umat menurut syari'at agama Islam, orang yang tadinya kafir dan angkuh hatinya, semua bersegera dengan tulus dan ikhlas memasuki agama Islam.

12. Zaman Nabi Isa AS.

Pada zaman Nabi Isa nanti tidak jauh berbeda dengan zaman Imam Mahdi, tidak ada agama selain Islam dan tidak ada yang disembah selain Allah. Orang yang jelek



perbuatannya akan mati, semua fitnah menjadi sirna, tidak ada gigolo dan pelacur, tidak ada riba, tidak ada orang yang bermusuhan, orang-orang saling bersuka cita dan melahirkan tali persaudaraan, tidak ada orang yang melarat, tidak ada zakat, tidak ada peminum arak (minuman keras).

Pada zaman Nabi Isa nanti, penghuni langit dan bumi, ikan-ikan di laut, buruan hutan, hewan dan binatang melata semuanya ikhlas menerima pemerintahan Nabi Isa. Burung gagak tidak mau memangsa burung lainnya, harimau bisa berkumpul dengan kambing, kucing bisa rukun dengan tikus, ular bersahabat dengan katak, anak kecil bermain dengan kelabang dan ular tidak takut digigit, bermain kalajengking tidak disengat, buminya gemah ripah loh jinawi dan mengeluarkan beberapa berkah, pulih seperti zaman Nabi Adam as. segerombol anggur dimakan 10 orang tidak habis, sebuah delima dimakan 10 orang juga tidak habis, sisanya malah lebih banyak ketimbang yang dimakan, cahaya islam gilang gemilang, berkobar-kobar di seluruh penjuru dunia. Angin bertiup sepoi-sepoi, udaranya adem ayem melebihi zaman katirtan, hingga ada orang yang melihat jenazah berkata: "Seandainya engkau hidup lagi dan merasakan



bahagiannya hidup pada zaman yang kita alami ini." Hal tersebut berjalan selama 40 tahun.

13. Siapakah Nabi Isa tersebut?

Nabi Isa adalah putra Maryam binti Imran, termasuk golongan Ulul 'Azmi, yaitu golongan Nabi/Rasul yang mempunyai ketabahan yang luar biasa. Dilahirkan di Baitul-Lahmi (Bethlehem) di dekat Baitul Maqdis Palestina pada malam Senin tanggal 29 bulan Kaihak (bulan bangsa Qibthi) atau pada bulan Januari tahun 600 sebelum hijrah. tubuhnya sedang, rambutnya hitam lurus, kulitnya putih dan sampai sekarang belum pernah kawin (beristri).

14. Menikah dan Wafatnya Nabi Isa AS.

Besok pada akhir zaman Nabi Isa AS. juga akan menikah, adapun yang dinikahi oleh Nabi Isa yaitu wanita dari ahli (bangsa) Asqalan dan beliau dikaruniai 2 orang putra laki-laki, yang bernama Muhammad dan Musa.

Akhirnya beliau pergi haji ke Masjidil Haram - Makkah, lalu pergi ke Yatsrib (Madinah) untuk ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW. di situ tidak berapa lama beliau sakit dan akhirnya wafat, lalu jenazahnya dimakamkan di sebelah



makam Nabi Muhammad SAW.

15. Keadaan Manusia setelah Wafatnya Nabi Isa AS.

Setelah Ruh Nabi Isa diambil oleh Allah Yang Maha Pengasih, belum begitu lama banyak manusia yang menjadi murtad, keluar dari agama yang haq (Islam) kembali kepada kekufuran dan juga banyak negara yang dikuasai orang kafir, semakin lama agama Islam bagaikan anak yatim yang tidak mempunyai sanak famili, hukum Allah disia-siakan, banyak manusia yang durhaka, lupa kepada Allah Dzat Yang Maha Agung.

Pada zaman yang seperti itu, dunia akan segera mengalami kehancuran dan pintu taubat akan segera ditutup, maka barangsiapa yang mengalami zaman tersebut saya berpesan: Memohonlah kepada Allah SWT. Sucikanlah tubuhmu dengan memperbanyak taubat dan tangis, serta menyesali dosa yang telah banyak engkau lakukan. Karena mulai hari itu, dunia tidak semakin tentram, tapi semakin hari bertambah rusak, orang mukmin tinggal beberapa gelintir orang, makin hari semakin habis.

Maka berlarilah kepada Allah Tuhan semesta alam dan



bertaubatlah kepada Allah kalian wahai kaum mukminin
niscaya kalian termasuk orang-orang yang beruntung.

